

**JENIS-JENIS NARKOBA DAN
ASPEK KESEHATAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA**



**JENIS-JENIS NARKOBA
DAN ASPEK KESEHATAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA**

Mewujudkan Indonesia Bebas Dari Ancaman Narkoba 2015

Daftar Isi

PENDAHULUAN

04

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Hukum Narkoba (Narkotika & Psikotropika)

JENIS NARKOBA dan PEMERIKSAAN LABORATORIUM

06

- A. Jenis-jenis Narkoba
- B. Deskripsi Narkoba
- C. Pemeriksaan Laboratorium

ASPEK KESEHATAN PENYALAHGUNA NARKOBA

15

- A. Dampak Narkoba Pada Kesehatan
- B. HIV
- C. Hepatitis

Lampiran

21

Pelindung: Kapolri Selaku Ketua BNN • **Pembina:** Kalakhar BNN, Wakalakhar BNN • **Tim Pengusun:** • **Ketua:** Brigjen Pol. Drs. FA Purwoko • **Wakil Ketua:** Brigjen Pol. Drs. Baroeto Badrus, SH, MM • **Sekretaris:** Kombes Pol. Drs. Arief Sumarwoto, SH, M. Hum • **Wakil Sekretaris:** Retno Sukesti, SH, Mba • **Editor:** Kombes Pol. Drs. Bambang Haryoko, Brigjen Pol. (P) Jean Mandagi, SH; Brigjen Pol. (P) Dra. Noldy Ratta • **Anggota:** Kombes Pol. Dr. Anwar Wardi, W.S.Sp.S; Drs. Cholli Sulaiman; Kombes Pol. Drs. Sutrisno, TS, SH; Drs. Muchlis Catio - **KSDT**, Kesiswaan Ditjen Dikdasmen; Sudarmi, SH - Dikdasmen Depdiknas; Dra. Sahawiyah - Dir. Rehab. Anak Nakal dan Korban Narkoba; Kompol. Dra. Sri Sukarni; • **Banset:** Upik Sri Usmarahmi; Dian Anggraeni, SE; Bastara; Riesyana N, SE • **Layout & Desain Grafis:** Cdb Progress • **Public Relations:** PT. Multi Kuarta Kencana • **Nara Sumber:** Departemen Sosial; Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO), Departemen Kesehatan; Yayasan Titihan Respati, Jakarta; Karang Taruna Indonesia; Departemen Agama; Yayasan Recon Indo, Jakarta; SMU Labschool, Jakarta; Yayasan After Care Masyarakat Anti Narkoba (PAC-MAN), Jakarta; Yayasan Cinta Anak Bangsa.

Referensi:

1. Kombes Pol. Anwar Wardy W, Dr.Sps : Jenis-jenis Narkoba dan Psikotropkia
1. Badan Narkotika Nasional : Aspek Kesehatan Penyalahgunaan Narkoba



PEMUSATAN BUKU

TGL DITERIMA	
NO. INDIK	5261
NO. KODE BUKU	399 BNN J (Narkotika)
SUNDER	BNN
HARGA BUKU	
PARAF PETUGAS	

JENIS-JENIS NARKOBA DAN ASPEK KESEHATAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Mewujudkan Indonesia Bebas Dari Ancaman Narkotika 2015

Pendahuluan

A. Latar Belakang

1. Sejarah Awal

Kurang lebih tahun 2000 SM di Samaria ditemukan sari bunga opion atau kemudian lebih dikenal dengan nama opium (candu = *papavor somniferum*). Bunga ini tumbuh subur di daerah dataran tinggi di atas ketinggian 500 meter di atas permukaan laut. Penyebaran selanjutnya adalah ke daerah India, Cina, dan wilayah-wilayah Asia lainnya.

Tahun 1806 seorang dokter dari Westphalia bernama Friedrich Wilhelm menemukan modifikasi candu yang dicampur amoniak yang dikenal dengan nama Morphin (diambil dari nama dewa mimpi Yunani yang bernama Morphius). Tahun 1856 waktu pecah perang saudara di Amerika Serikat, Morphin ini dipergunakan untuk penghilang rasa sakit akibat luka-luka perang.



Tahun 1874 seorang ahli kimia bernama Alder Wright dari London merebus cairan morphin dengan asam anhidrat (cairan asam yang ada pada sejenis jamur). Campuran ini membawa efek ketika diuji coba kepada anjing. Anjing tersebut memberikan reaksi yaitu : tiarap, ketakutan, mengantuk, dan muntah-muntah.

Tahun 1898 pabrik obat "Bayer" memproduksi obat tersebut dengan nama Heroin, sebagai obat resmi penghilang sakit.

Saat ini, heroin tidak lagi dipakai sebagai obat, hanya morphin saja. Kokain (*ery throxylor coca*) berasal dari tumbuhan coca yang tumbuh di Peru dan Bolivia. Biasanya digunakan untuk penyembuhan Asma dan TBC. Kemajuan teknologi memungkinkan candu tersebut dijual dalam bentuk obat-obatan setelah diberi campuran-campuran khusus dan jenisnyapun bertambah banyak seperti ecstasy dan putawu.

2. Definisi Narkoba

stilah Narkoba adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan zat (bahan adiktif) lainnya. Pengertian lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

a. Narkotika



Adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.

b. Psikotropika

Adalah zat atau obat baik aliamiah maupun sintesis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.



c. Bahan / Zat Adiktif lainnya

adalah bahan lain bukan narkotika atau psikotropika yang penggunaannya dapat menimbulkan ketergantungan.

d. Minuman beralkohol

Adalah minuman yang mengandung etanol yang diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi atau fermentasi tanpa destilasi, maupun yang diproses dengan cara mencampur konsentrat dengan etanol atau dengan cara pengenceran minuman yang mengandung etanol.



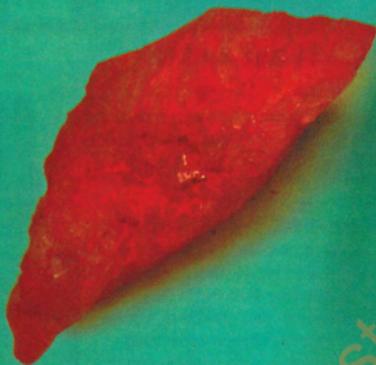
B. Landasan Hukum Narkoba

- 
- UN Convention Against The Illicit Traffic In narcotic Drugs And Psychotropic Substances 1988
 - Undang-undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika
 - Undang-undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika
 - Undang-undang Nomor 7 Tahun 1997 tentang ratifikasi Un Convention 1988

- Kepres RI, No. 17 / 2002 tentang Badan Narkotika Nasional.
- Inpres RI, No. 3 / 2002 tentang Penanggulangan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif lainnya.

Jenis Narkoba Dan Pemeriksaan Laboratorium

A. Jenis-Jenis Narkoba



1. STIMULAN

a. Amphetamine Type Stimulant (ATS)

•Nama lain

Speed, Ice, Crystal, Crank, Essence, Ecstasy, (MDMA),
Shabu (MA), Adam, Clarity.

•Nama farmakologi

Dexedrine, benzodrine, desoxine, methedrine.

•Terdeteksi urine

1-2 hari.

•Nama alat skrין

Serate-AMP, Instant view, home test, huma drug dan acon.

•Disekresi sebagai amphetamine.



b. Meta Mphetamine (ATS)

•Nama lain

Sama dengan amphetamine, dexies, uppers.

•Nama farmakologi

Sama dengan amphetamine.

•Terdeteksi urine

1-2 hari.

•Nama alat skrין

Serate M-AMP dan Instant view.

•Tersekresi sebagai amphetamine dan methamphetamine.



c. Kokain

- Nama lain
Coke, Crack, Snow, Rock, cocaine, Flake.
- Nama farmakologi
Cocaine.
- Terdeteksi-urine
1-3 hari.
- Nama alat skrין
Serate-Coc dan Instant-view.
- Tersekresi sebagai Benzoylgonine.

2. HALUSINOGEN



a. Cannabinoid

- Nama lain
Marijuana, Dope, Weed, Hemp, Hash, Cimeng, Pot, Maryjane, Colombian, Sinsemilla, Ganja, Barang, Gelek, Grass, THC, LSD.
- Nama farmakologi
Marinol.
- Terdeteksi-urine
2-3 hari, rokok; 1-5 hari,
rokok berat s/d 10 hari, rokok kronik; 14- 18 hari.
- Nama alat skrין
Serate-AMP, Instant view, home test, huma drug acon,
first sign genix.
- Tersekresi
Sebagai THC asam karbositat (glokonoid).



b. Phencyclidine

- **Nama lain**

Angel dust, Crystal cyclone, PCP-HOC, Killer weed.

- **Nama farmakologi**

Phencyclidine.

- **Terdeteksi-urine**

14-30 hari.

- **Nama alat skrín**

Serate-AMP, Instant view.

- **Tersekreasi** sebagai Phencyclidine.



3. DEPRESAN

a. Opiat

- **Nama lain**

Smack, Tar, Tiger, Horse, White lady, White stuff, Opium, Junk, Putauw, Scaq, Morpho.m

- **Nama farmakologi**

Heroin, Morphine, Codeine, Oxycodone, Dilaudid, Percodan, Paracodin, Lorphan, Vicodin (berbagai jenis Opiat), Metadon.

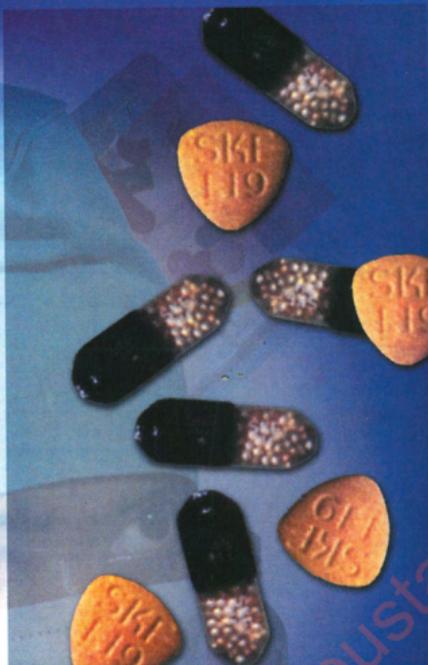
- **Terdeteksi-urine**

1-3 hari.

- **Nama alat skrín**

Serate-AMP, Instant view, home test, huma drug ,
acon first sign.

- **Tersekreasi** sebagai opiat.



b. Barbiturat

- **Nama lain**

Barbs, Downers, Tranqs.

- **Nama farmakologi**

Amytal, Butisol, Nembutal, Luminal, Seconal, Phenobarbital, Tuinal, Fiorinal, Neoderm, Immenocial, Stadolorm.

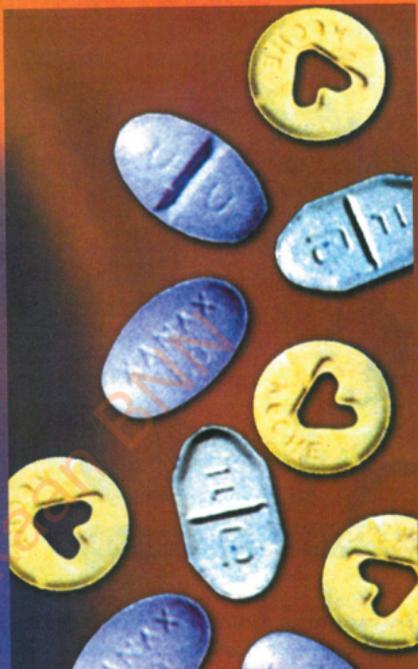
- **Terdeteksi-urine**

1-2 hari (short-acting), 2-3 minggu (long-acting).

- **Nama alat skrin**

Serate-AMP, Instant view, home test, huma drug acon, Genix dan First sign-test.

- **Tersekresi** sebagai Barbiturate.



c. Benzodiazepine

- **Nama lain**

Bennies, Rophies, Pill koplo.

- **Nama farmakologi:**

Ativan, Halcion, Librium, Novopoxide-Vivof, Remestan, Restoril, Rohypnol, Tranxene, Vallium, Vivof, Xanax.

- **Terdeteksi-urine**

1-3hari (kronik; 4-6 minggu)

- **Nama alat skrin**

Serate-AMP, Instant view, hometest, huma drug, First sign dan genix.

- **Tersekresi** sebagai Benzodiazepine.

B. Deskripsi Narkoba

tingga. Inilah yang melatari lahirnya house music yang mempunyai beat cepat agar sesuai dengan beat di kuping pemakai ekstasi. Istilahnya "tripping". Begitu musik berhenti, pemakai jadi gelisah dan terus menggoyang-goyangkan kepala sesuai beat jantungnya. Normalnya beat jantung sekitar 60 detakan per menit. Tetapi apabila menggunakan ekstasi, bisa mencapai 120 detakan per menit.

Ekstasi menimbulkan ketergantungan dan kerusakan otak. Kalau diputus, badan terasa capek luar biasa, depresi, dan sebagainya. Overdosis ditandai dengan halusinasi, panik, muntah, diare dan kejang, serta koma dan kematian.

1. EKSTASI (Psikotropika)

Ekstasi adalah zat sintetik amfetamin yang dibuat dalam bentuk pil. Ekstasi berarti sukacita yang berlimpah-limpah, berlebihan, meluap. Pil ini bekerja merangsang syaraf pusat otonom. Pemakai menjadi gembira dan sangat percaya diri. Di Indonesia, ekstasi dikenal dengan berbagai sebutan seperti inek, enak, cui iin, flash, dolar, flipper, hammer, dll. Ekstasi pertama dipatenkan oleh perusahaan farmasi Ernest Merck di Darmstadt Jerman pada tahun 1914 dengan nama Sasafra - Staude. Pada tahun 1970 diberi nama ilmiah yaitu Methylene Dioxy Meth Amphetamine (MDMA). Ekstasi ini mengandung senyawa LSD (Lysergic Acid Diethylamine).

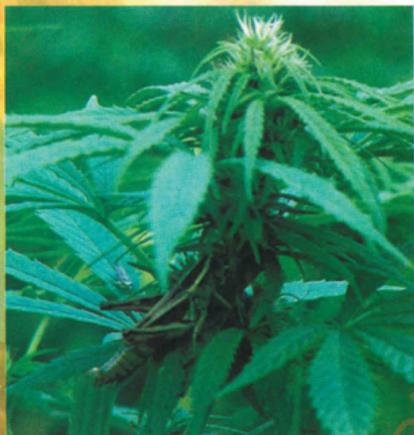
Ekstasi berkhasiat dalam merangsang (sebagai stimulasi), membangkitkan rasa senang (euforia) serta gairah yang berlebihan. Namun dalam penggunaan yang berlebihan, dapat juga berkhasiat mematikan rasa (rasa malu, membawa kepada long sex) serta khayalan-khayalan aneh (halusinasi). Ekstasi memacu detak-jantung secara hebat hingga beat (ketukan berirama) dari degup jantung berdegung di daerah



2. SHABU (Psikotropika)

Shabu adalah zat metilamfetamin (turunan amfetamin), dimana namanya meminjam nama sebuah masakan dari Jepang. Shabu berbentuk kristal putih mirip vetsin. Dan cairan mudah larut dalam alkohol dan air. Shabu termasuk jenis stimulan (merangsang sistem saraf pusat otak). Dampaknya lebih kuat dan cepat daripada ekstasi. Pemakai jadi lebih bersemangat, percaya diri dan keberanian

meningkat, senang nyerosos, dan sebagainya. Pendeknya, semua aktivitas tubuh dipercepat amat berlebihan, tetapi ia juga jadi curiga berlebihan pada semua orang di lingkungannya. Akibatnya malah mengganggu kehidupan sendiri. Penggunaan shabu jika berkelanjutan akan menjebol tubuh pemakainya/meninggal dunia.



3. GANJA (Narkotika)

Ganja berasal dari tanaman *Cannabis sativa*, sering juga disebut gele atau cimeng. Tumbuhan ini mengandung zat narkotik yang memabukkan. Dampaknya menimbulkan euforia (kegembiraan), menyebabkan ketenangan, tidak peduli pada lingkungan, dan rasa tenang. Bisa menyebabkan ketergantungan karena sama dengan narkotika. Mampu mengubah struktur fungsi saraf, menimbulkan kesenangan, ketenangan, gerakan yang lambat, kecelakaan kerja dan lalu lintas.

Cara pemakaiannya dengan dihisap seperti rokok. Bila digunakan, tingkah laku pemakai akan nampak aneh, banyak tawa walaupun tidak ada hal lucu, kedua mata tampak merah, merasa dikejar-kejar dan tidak merasa takut. Mempengaruhi perubahan pada alam pikiran, mengurangi daya ingat, gangguan kepada tenggorokan, sistem pernafasan akan terhambat dan kekebalan tubuh menurun.



4. OPIAT (Narkotika)

Putauw memiliki nama samaran seperti pete, petewe dan hero. Putauw adalah nama sejenis arak Cina. Bentuknya bubuk. Pada dosis tertentu, morfin dapat menghilangkan rasa sakit atau menimbulkan efek-efek lain yang diperlukan manusia untuk kepentingan medis. Misalnya, pada pasien kanker, kalau putus obat, munculah keringat dingin, mata berair, ingusan, bulu kuduk berdiri, serta rasa sakit dan kegelisahan luar biasa.

Putauw dan juga sejenis narkotika yang dikonsumsi dengan cara disuntikan ke dalam pembuluh darah balik, atau menghirup melalui lubang hidung (sniffing) atau bisa juga dengan memanaskan heroin di atas kertas timah, baru asap dihirup (chasing the dragon).

Putauw membawa manusia pada lingkaran setan, yaitu mulai mencoba merasakan suasana hati yang menyenangkan, tidak lama kemudian akan merasakan sakit (sakauw) yang membuat pemakai harus selalu memakainya.

Seperti opium yang kemudian dapat dijadikan morphine dan heroin (Putauw), Pethidin, Codein. Cara penggunaannya yang paling populer adalah dengan cara disedot atau disuntikkan.

Orang yang sedang 'on' akibat dari mengkonsumsi barang tersebut biasanya tampak mengantuk, sejujur badan akan terasa dingin, nafas lambat dan mata terlihat sayu. Dan bila orang itu ketagihan atau istilah pemakainya "sakaw" akan mengalami nyeri di sejujur tubuh dengan badan yang terasa panas dingin, keluarnya air mata, hidung beringus, menguap terus menerus, mual sampai muntah, sakit perut, gelisah, tidak bisa tidur dan terakhir berkeringat dingin.

Pemakaian ini dapat terjadi dalam waktu yang relatif pendek yaitu 3-5 kali pemakai pada dosis yang rendah sekalipun. Walaupun sudah lama tidak menggunakan, bekas pemakai akan mengalami sugesti yaitu timbulnya rasa keinginan yang kuat untuk memakainya lagi, disertai gelisah dan keringat dingin.

5. KOKAIN

Cara pemakaian dengan dihirup lewat hidung. Pada waktu menggunakan tampak lebih percaya diri dan tampak gembira, wajah kelihatan ceria dan banyak gairah dalam percakapan. Efek dari penggunaannya akan menyebabkan paranoid dan halunisasi dan berkurangnya rasa percaya diri. Pada kesehatan akan memperburuk sistem pernafasan dan gangguan pada otak.

6. ZAT PENENANG

Efaknya adalah gangguan pada otak dan menyebabkan rasa ketakutan, bimbang diiringi rasa cemas yang berlebihan. Contoh : Diazepam seperti terdapat pada obat tidur.

7. ZAT HALUSINOGEN

Efaknya adalah gangguan pada otak dan akan menimbulkan halunisasi diiringi rasa takut yang berlebihan. Contoh: Lyseric Acid Diethylamide.

8. BAHAN ADIKTIF

a. Alkohol

Efaknya adalah akan merusak terhadap saluran pencernaan, usus, hati, jantung, ginjal dan akan menimbulkan



paranoid, depresi dan hilang ingatan. Orang yang sedang menggunakan obat penenang atau obat tidur dan alkohol akan tampak gembira, banyak bicara, bersemangat akan tetapi bila jumlah yang dipakai bertambah maka nampak gerakan mulai lambat, bicara cadel, jalan sempoyongan, mengantuk dan tertidur. Bila ketagihan akan nampak gelisah, gemetar, keluar banyak keringat, kesadaran menurun dan kejang.

Contoh: Minuman keras berkadar alkohol tinggi.

b. Kafein

Pada dasarnya akan menimbulkan rasa cemas dan akan mengakibatkan gangguan terhadap jantung dan pembuluh darah.

Contoh: terdapat pada kopi.

c. Nikotin

Efeknya akan menimbulkan gangguan terhadap jantung dan pembuluh darah.

Contoh: Rokok.

d. Solvent

Efek menghambat pernafasan, infeksi dalam tenggorokan, gangguan pada otak, kerusakan pada hati dan ginjal.

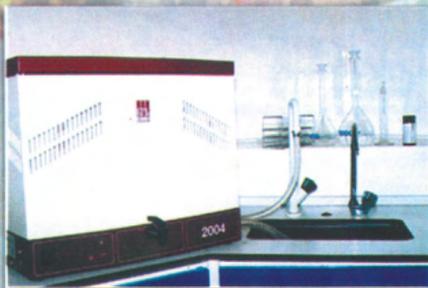
Contoh: zat perekat dan bensin yang dapat dihirup baunya.



C. Pemeriksaan Laboratorium

Tujuan dilakukan:

1. Membantu menegakkan diagnosis pada keadaan gawat darurat, untuk menentukan terapi selanjutnya.
2. Sebagai alat bantu untuk memonitoring kemajuan pasien dalam fase penyembuhan.
3. Skrining pegawai atau profesi tertentu.



4. Membantu aparat Hukum dalam mengambil suatu keputusan, misalnya kecelakaan oleh karena mabuk/sakaw.

Bila hasil skrining yang **"ragu" atau positif yang bertalian dengan hukum** selanjutnya dikonfirmasi dengan metode GS(gas chromatography) dan MS (massspectrometry) yang mempunyai sensitivitas sangat tinggi dan dengan kualifikasi semua jenis Narkoba (termasuk precursor) serta mampu medeteksi dosis abuse/toksik yang paling minim.



Tes urine (drug testing) diperlukan untuk membantu pendeteksian seseorang apakah menggunakan Narkoba atau tidak. Pemeriksaan ini dapat membantu menegakkandiangnose, merencanakan terapi, prevensi kekambuhan.

•**Narko-test;** termasuk pemeriksaan lab.kwalitatif dengan spesifikasi yang rendah, dan oleh karenanya BNN (Pusat Lab. T & R) tidak merekomendasikan test tersebut diatas, dan diserahkan pada Instansi / lembaga untuk melaksanakan secara intern sesuai kebutuhan, kesadaran dan tanggungjawab masing-masing.

Aspek Kesehatan Penyalahgunaan Narkoba

A. Dampak Narkoba Pada Kesehatan

Efek pada Organ-tubuh:

1. Gangguan fungsi otak antara lain penurunan daya ingat, mempengaruhi alam perasaan / suasana hati melalui sistem neurotransmitter (antara lain serotonin, noradrenergik dan dopamine) dan menghilangkan rasa nyeri/sakit.
2. Gangguan fungsi pernafasan.
3. Gangguan fungsi jantung dan pembuluh darah.
4. Gangguan fungsi pencernaan.
5. Akibat penyalahgunaan narkoba melalui jarum suntik :
 - Infeksi HIV / AIDS.
 - Infeksi Hepatitis A, B, C.

Mekanisme kerja Narkoba secara klinis bisa bersifat stimulan (merangsang) dan depresan (menekan) terhadap fungsi otak, tergantung jenis, dosis dan cara pemberian.

Stimulan, misalnya Amfetamin (dicampur zat lain disebut sebagai Ekstasi) dan Kokain merangsang Susunan Saraf Pusat *SSP) di Otak.

Depresan, misalnya Opiat yang terikat pada reseptor tertentu, bahkan diketahui hampir ada pada setiap area di Otak

Penggunaan Amphetamine & Kokain Dosis Tinggi:

- Perilaku stereo type.
- Gelisah
- Emosi labil
- Bingung
- Paranoid
- Irritable
- Dalam keadaan orientasi baik berkembang menjadi psikosis paranoid



Gejala Putus Alkohol:

1. Hiperaktif outonom.
2. Tremor pada tangan (gemetar)
3. Insomnia.
4. Halusinasi, ilusi sepintas.
5. Agitasi psikomotor.
6. Anxietas.
7. Kejang





B. HIV

Apakah HIV?

HIV adalah Human Immunodeficiency Virus. Ini nama yang diberikan pada virus penyebab AIDS.

Seperti semua jenis virus, HIV tergantung pada sel yang diinfeksi untuk menggandakan diri. Namun, berbeda dari

banyak virus lain, HIV dapat tetap berada di orang yang terinfeksi karena bahan genetis HIV memadukan dengan bahan sel induk. HIV masuk dan memadukan dirinya pada pusat pengendalian sel CD4, menghasilkan proses yang akhirnya menghancurkan sel

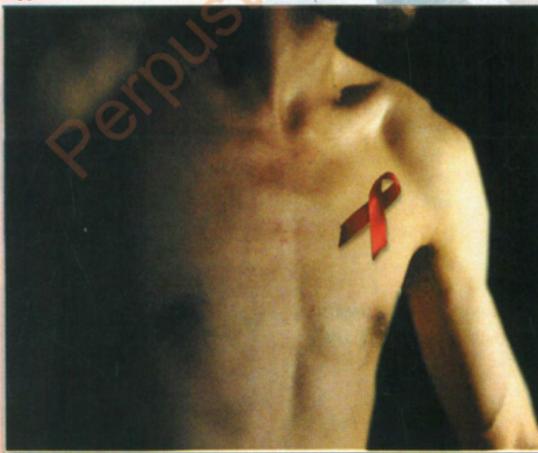
aktif menginfeksi dan menghancurkan sel disistem kekebalan tubuh dan dampak yang jelas adalah penurunan pada kadar sel CD4 di dalam darah. Padahal sel tersebut adalah pemerang infeksi yang utama di sistem kekebalan. Selama tahap awal HIV menghancurkan sel itu tanpa menyebabkan gejala apapun. Sebagaimana sistem kekebalan menjadi lebih hancur, penyulit mulai muncul. Untuk waktu yang singkat, HIV dapat tahan hidup di luar tubuh dan ini tergantung pada cairan di sekitar virus dan suhu (HIV dihancurkan pada suhu 56 derajat Celcius).

Infeksi HIV primer

Setelah pajanan awal oleh HIV, penggandaan virus sangat tinggi, dan ini berarti jumlah virus dalam darah (yang disebut viral load) menjadi sangat tinggi. Umumnya dalam tiga bulan, sistem kekebalan tubuh diaktifkan. Sistem kekebalan membuat antibodi terhadap HIV, dan viral load mulai menurun. Proses ini disebut serokonversi dan pada waktu itu, beberapa gejala klinis dapat muncul, meliputi demam, kelenjar getah bening yang bengkak, ruam pada kulit dan sakit kepala, yang bertahan 10-14 hari, dan hilang sendiri.

Namun tidak semua orang mengalami gejala infeksi HIV primer ini.

Setelah ini, masa laten mulai. Pada masa bertahun-tahun ini, orang yang terinfeksi HIV tidak mempunyai gejala: masa HIV tanpa gejala rata-rata 7-10 tahun. Walaupun tidak punya gejala, HIV sangat aktif menggandakan diri dan membunuh sel di sistem kekebalan. Pada masa ini, viral load biasanya sangat rendah, karena



sistem kekebalan tubuh terus menerus membunuh virus baru yang dihaikikan penggandaan HIV. Namun pada akhir masa ini, penggandaan lebih cepat daripada pembunuhannya oleh sistem kekebalan, dan viral load mulai naik lagi. Sebelum permulaan AIDS, beberapa gejala sering muncul, termasuk kurang tenaga, kehilangan berat badan, demam dan keringatan berlebihan, serta ruam kulit yang tahan lama.

AIDS

AIDS didefinisikan sebagai tahap infeksi HIV lanjutan yang parah. Pada masa ini, sistem kekebalan menjadi begitu

rusak sehingga tidak dapat menyerang infeksi lain yang biasa dicegahnya. Infeksi ini disebut infeksi oportunistik, yang jarang berbahaya pada mereka dengan kekebalan yang baik. Infeksi oportunistik yang sering terjadi pada AIDS adalah tuberkulosis (TB), pneumonia *Pneumocystis carinii* dan meningitis kriptokokus. Berbagai kanker

dapat berkembang seperti sarkoma Kaposi atau kanker pada sistem kekebalan yang dikenal sebagai limfoma. Gejala AIDS umumnya bersifat merusak, sehingga orang tersebut tidak dapat bekerja atau melakukan tugas sehari-hari di rumah.

Saat ini ada beberapa macam pengobatan yang dapat memperlambat atau menghentikan lajunya pada tahap AIDS. Sayangnya obat-obatan ini sangat mahal, dan jarang terjangkau di dunia berkembang.

Tes infeksi HIV

Tes untuk infeksi HIV seharusnya tersedia luas. Karena infeksi HIV awal sering tidak menyebabkan gejala, darah dites untuk keberadaan antibodi (protein yang menyerang penyakit) terhadap virus tersebut, bukan untuk virus itu sendiri. Antibodi terhadap HIV biasanya dapat dideteksi dalam 1-3 bulan (masa jendela) setelah tertular. 'Positif antibodi' terhadap HIV menunjukkan bahwa antibodi terhadap virus itu ditemukan dalam darah dan orang yang bersangkutan telah terinfeksi HIV. Tes HIV harus disertai konseling, kerahasiaan dan persetujuan berdasarkan informasi.



Penularan

H I V umumnya menular diantara pengguna Narkoba suntikan dengan penggunaan peralatan suntik (jarum suntik, semprit, turniket, sendok, air, saringan dan permukaan) bergantian dengan seseorang yang terinfeksi virus itu. Ada kemungkinan penggunaan

peralatan bergantian ini akan terjadi pada saat baru setelah terinfeksi dalam giliran, waktu viral load adalah tinggi.

Penularan HIV akibat tertusuk jarum yang tidak sengaja dari pasien ke petugas kesehatan atau sebaliknya dengan jarum atau peralatan medis yang tercemar adalah jarang.

Keberadaan infeksi menular seksual seperti sifilis, herpes, klamidia atau kencing nanah meningkatkan kerentanan seseorang terhadap penularan HIV waktu sangama dengan seorang yang terinfeksi.



C. Hepatitis

Apakah Hepatitis?

Hepatitis artinya adalah peradangan hati. Bila hati meradang, air empedu juga dapat keluar dari sel hati. Jika cukup parah, ini dapat menyebabkan ikterus atau *jaundice*, yang digejalai oleh warna kuning pada kulit, mata dan air seni, yang dapat agak ringan hingga dramatis, tergantung pada parahnya kerusakan pada hati.

Hepatitis virus

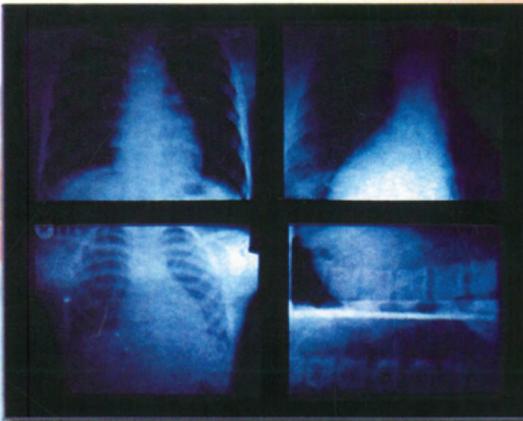
Hepatitis virus menyebabkan penyakit seperti flu dengan demam, mual, kehilangan nafsu makan, dan kehilangan berat badan, dan dapat disertai ikterus. Keparahan gejala dapat sangat berbeda, seperti juga waktu diperlukan untuk pulih dari penyakit. Hepatitis A, B dan C adalah hepatitis virus.

Infeksi virus hepatitis A

Jenis hepatitis ini, juga dikenal sebagai hepatitis epidemi, dikenal jauh sebelum virus hepatitis A (HAV) ditemukan, karena dibedakan dari hepatitis serum, yang diketahui ditularkan terutama melalui darah. HAV mengakibatkan hepatitis yang tidak mematikan dengan keparahan yang berbeda-beda. Seseorang akan sembuh keseluruhan dari HAV, dan tidak ada masa membawa virus jangka panjang. Seseorang yang baru-baru ini berhubungan dengan orang lain yang terinfeksi hepatitis A (yaitu dalam satu hingga dua minggu sebelumnya) sebaiknya memeriksakan diri ke dokter, karena tersedia obat untuk mencegah pengembangan lanjut hepatitis, bahkan setelah seseorang terpapar oleh HAV.

Penularan dan pencegahan

Virus dikeluarkan dalam tinja, dan karena itu dapat ditularkan melalui makanan atau minuman yang



lendir.

Pencegahan

Infeksi hepatitis B dapat dicegah oleh seks yang aman, praktek penggunaan Jarum suntik yang aman dan vaksinasi. Di dunia maju pemasokan darah diskринing secara efektif untuk adanya HBV, tetapi ini tetap menjadi masalah di negara berkembang.

Vaksinasi sangat efektif untuk mencegah infeksi hepatitis A dan B.

Infeksi virus hepatitis C

Hepatitis C diketahui sebagai penyebab utama hepatitis non-A non-B.

dengan tinja) atau dengan hubungan dekat di antara anak-anak. Hepatitis A dapat dicegah dengan mencuci tangan sebelum memegang makanan.

Infeksi virus hepatitis B

Virus hepatitis B (HBV) juga menyebabkan penyakit dengan keparahan berbeda-beda, dengan dua perbedaan utama dibanding hepatitis A:

- Infeksi HBV cenderung lebih parah, dengan waktu pulih lebih lama dibanding hepatitis A, dan bahkan dapat mengakibatkan kematian.
- Sejumlah kecil orang tapi bermakna mengembangkan penyakit jangka panjang dan dapat menjadi penular HBV (untuk seumur hidup) dan dapat mengembangkan penyakit hati jangka panjang.

Penularan

Hepatitis B ditularkan melalui produk darah yang tercemar, penggunaan jarum suntik yang tercemar dengan darah, penggunaan jarum suntik bergantian, penularan melalui sanggama (seks vagina dan/ atau anal tanpa kondom) dan dari ibu yang terinfeksi ke bayinya pada saat melahirkannya. Virus ini hanya dapat masuk aliran darah melalui kulit terluka atau selaput

Penularan

Penularan hepatitis C secara keseluruhan hanya melalui darah ke darah. Penggunaan peralatan suntik apapun adalah cara terinfeksi paling umum. Semua peralatan suntik—jarum suntik, sempit, sendok, saringan, air, turniket dan penyeka-berisiko tinggi.

Diagnosis

Diagnosis terkenanya HCV dilakukan melalui deteksi protein dalam darah yang dibuat oleh sistem kekebalan tubuh setelah terpajan oleh virus, yang disebut antibodi hepatitis C. Tes antibodi menunjuk apakah tubuh terpajan oleh virus dan sudah membuat antibodi untuk memerangnya.

Tes antibod hepatitis umumnya baru menjadi positif dua hingga tiga bulan setelah pajanan. Tes antibodi ini dapat mengetahui sebagian besar orang terinfeksi virus ini. Namun, tes antibodi tidak menunjukkan jika seseorang masih mempunyai virus dan berapa lama terinfeksi.

Pengobatan

Saat ini belum ada vaksin untuk hepatitis C. Pengobatan meliputi menghindari kerusakan lagi pada hati. Untuk beberapa orang obat interferon dipakai. ■

Lampiran

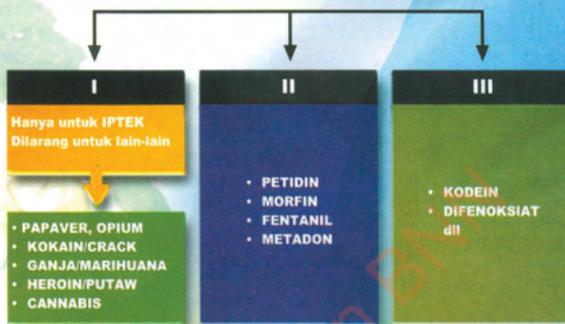
- 
- Afo : Alumunium foil.
 - Am/amplop : Kemasan pembungkus ganja
 - Bada : Mabuk berat karena putauw, fly.
 - Betrik : Nyolong.
 - Badak/etep putih : Putauw.
 - Bhironk : Orang Nigeria.
 - Boat/bhotti : Obat.
 - Bokul : Beli barang.
 - Bokaw : Bau
 - Bong : Alat isap shabu/putauw.
 - BK/Dum/Rohip/MG/Nipam : Obat tidur/penenang.
 - BD : Bandar, pengedar.
 - BB : Barang bukti.
 - BT/snuk : Bad trip, tripping yang tidak enak.
 - Butterfly/black Heart : Merek salah satu ekstasi.
 - Cimeng/Gelek/Rastra/Ulah/Budha/Stick/Hawai : Ganja.
 - Cucauw, nyipet, ngecam, kipe : Memasukkan obat.
 - Coke : Kokain
 - Dragon/Ngedrag : Memakai putauw dengan cara dibakar diatas kertas timah, asapnya diisap dengan bong, biasanya dari uang.
 - Fly : Stone, euphoria, teler.
 - Gantung : Setengah mabuk.
 - Gau : Satuan berat heroin.
 - Gitber : Giting berat/mabok berat.
 - Gepang : Punya putauw.
 - Inex : Ekstasi.
 - Insul/spidol/jarum/kipean : Alat suntik.
 - Junkies : Sebutan untuk pecandu.
 - Jokul : Jual.
 - Kampung : Kambing putih, label minuman keras.
 - Kuncian : Sisa putaw yang sengaja disimpan untuk dipakai bila sedang sakau.
 - Kurus : Kurang terus.
 - KW : Kualitas.
 - Kertim : Kertas timah.



- Lexo : Lexotan (obat sedatif hipnotika)
- Mupeng : Muka pengen.
- Moker : Mata merah karena mengisap ganja.
- MG : Mogadon, nama obat tidur.
- Nipam : Obat tidur.
- Nyabu : Pakai shabu-shabu.
- O-de/OD : Over dosis.
- Pakau : Pakai putauw.
- Paket/pahe : Pembelian putauw dlm jumlah kecil.
- Paketan : Kertas bekas majalah yang dilipat persegi untuk kemas putauw.
- Parno : Paranoid.
- Pedau/badai : Fly
- PT-PT : Patungan untuk beli putauw.
- Pil koplo, pil anjing : Sedatin obat tidur.

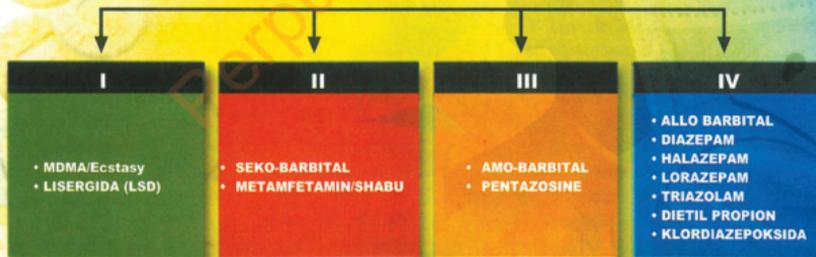
- Pil gedek : Ekstasi.
- Putauw, PT : Heroin.
- Rohyp : Rohipnol, obat tidur.
- Relaps : Kembali lagi ngedrugs
- Tiv : Rivotril, obat anti kejang.
- Sakauw : Sakit karena putauw, gejala putus obat.
- Satu tik : 1 strip.
- Shabu-shabu/ubas : Turunan amfetamin.
- Stengky : Setengah gram.
- Spirdu : Sepaket berdua.
- Sprempi : Seperempat gram.
- Satu garis : 1 ons ganja.
- Satu batu : 1 kg ganja.
- Satu tik, satu papan : 1 strip.
- Selinting : 1 batang rokok ganja.
- Snip : Pakai putauw lewat hidung.
- Teler : Intoksikasi obat.
- Teken : Minum obat/pil.
- TKW : Merek minuman beralkohol.
- Wakas : Ketagihan.
- Wakap : Pakai.
- Pil koplo, pil anjing : Sedatin obat tidur.
- Pil gedek : Ekstasi.
- Putauw, PT : Heroin.
- Rohyp : Rohipnol, obat tidur.
- Relaps : Kembali lagi ngedrugs
- Tiv : Rivotril, obat anti kejang.
- Sakauw : Sakit karena putauw, gejala putus obat.
- Satu tik : 1 strip.
- Shabu-shabu/ubas : Turunan amfetamin.
- Stengky : Setengah gram.
- Spirdu : Sepaket berdua.
- Sprempi : Seperempat gram.
- Satu garis : 1 ons ganja.
- Satu batu : 1 kg ganja.
- Satu tik, satu papan : 1 strip.
- Selinting : 1 batang rokok ganja.
- Snip : Pakai putauw lewat hidung.
- Teler : Intoksikasi obat.
- Teken : Minum obat/pil.
- TKW : Merek minuman beralkohol.
- Wakas : Ketagihan.
- Wakap : Pakai.

Penggolongan NARKOTIKA (UU No. 22/97 tentang Narkotika)



Tidak digunakan untuk pengobatan

Penggolongan PSIKOTROPIKA (UU No. 5/97 tentang Psikotropika)



Tidak digunakan untuk pengobatan

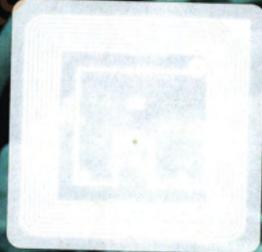


BNN

BADAN NARKOTIKA NASIONAL

Gue malu
masukin setan
Ke dalam tulang
gue senditi,
Gue nyesel
masukin neraka
Ke dalam badan
gue senditi

(Taufiq Ismail, sastrawan)





gue tertipu...

Di masyarakat janganlah gue dikucilin
Karena gue dulu **akrab ganja putau**
Tertipu ekstasi shabu-shabu
Berilah gue **kasih sayang**
gue **bertaubat** sehabis-habisnya taubat

(taufiq)

BADAN NARKOTIKA NASIONAL
Gedung Graha Pemuda

Jl. Gerbang Pemuda No. 3 Senayan, Jakarta

•Telp.: (62-21) 5733546, 5733935, 5733949, 5733583, 5733172, 57951442

•Faks.: (62-21) 5733201, 5733258, 5733273

•E-mail: info@bnn.go.id •Website: www.bnn.go.id

